**I.PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Indonesia memiliki sumberdaya perikanan yang amat kaya dan potensial, baik di wilayah perairan tawar (darat), pantai maupun perairan laut. Potensi sumber daya perikanan meliputi keanekaragaman jenis ikan dan lahan perikanan.  
Di Indonesia terdapat dua jenis ikan yaitu ikan hias dan ikan konsumsi. Ikan konsumsi berdasarkan lahannya ada hidup di air deras dan di air tenang. Salah satu ikan yang dibudidayakan di air tenang yaitu ikan gurami (*Osphronemous gouramy Lac*).

Ikan gurami berasal dari perairan daerah Sunda (Jawa Barat, Indonesia). Ikan ini pertama kali didatangkan ke Indonesia pada awal tahun 1800, kemudian ikan ini menyebar ke Malaysia, Thailand, Ceylon dan Australia. Ikan gurami banyak diminati oleh masyarakat karena dilihat dari dagingnya yang lezat dan harga jual cukup tinggi dan relatif stabil. Selain itu, biaya pemeliharaan ikan gurami relatif rendah dan ikan ini memiliki daya adaptasi yang tinggi pada lingkungan dengan kandungan oksigen terlarut rendah (Setijaningsih *et al*. 2007).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi usaha budidaya ikan yaitu di Kabupaten Padang Pariaman dengan luas wilayah 1.328,79 km2 yang membentang dari Utara ke Selatan dengan panjang garis pantai lebih kurang 60,5 km, pada posisi 0⁰ 11’-0.49’ Lintang Selatan dan 98⁰ 36’-100⁰ 28’ Bujur Timur, namun usaha pembenihan ikan gurami banyak dilakukan di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung ini dikarenakan kondisi geografis dari wilayah ini cocok untuk dilakukan pembenihan ikan gurami.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kecamatan | Produksi  Tahun  2013  (Ton) | Produksi  Tahun  2014  (Ton) | Produksi  Tahun  2015  (Ton) | Produksi  Tahun  2016  (Ton) | Produksi  Tahun  2017  (Ton) |
| 1 | Batang Anai | 2.073,40 | 3.144,09 | 2.784,45 | 2.832,36 | 2.928,85 |
| 2 | Lubuk Alung | 2.031,60 | 3.102,29 | 2,762,77 | 3.183,24 | 3.859,61 |
| 3 | Sintuk Toboh Gadang | 1.230,37 | 2.301,06 | 2.170,01 | 2.673,46 | 2.749,95 |
| 4 | Ulakan Tapakis | 492,65 | 1.563,34 | 1.493,77 | 1.716,77 | 1.813,26 |
| 5 | Nan Sabaris | 354,22 | 1.424,91 | 1.381,59 | 1.482,67 | 1.579,16 |
| 6 | 2 x 11 Enam Lingkung | 6.293,72 | 7.364,41 | 6.789,55 | 7.954,21 | 8.410,70 |
| 7 | Enam Lingkung | 3.367,56 | 4.438,25 | 3.945,58 | 4.420,32 | 4.516,81 |
| 8 | 2 x 11 Kayu Tanam | 4.411,82 | 5.482,51 | 4.962,83 | 5.144,28 | 5.240,77 |
| 9 | VII Koto Sungai Sarik | 2.452,64 | 3.523,33 | 3.086,14 | 3.483,87 | 3.582,36 |
| 10 | Patamuan | 1.543,40 | 2.614,09 | 2.432,47 | 2.863,32 | 2.959,81 |
| 11 | Padang Sago | 1.458,25 | 2.528,94 | 2.385,18 | 2.579,65 | 2.694,14 |
| 12 | V Koto Kampung Dalam | 1.971,24 | 3.041,93 | 2.746,80 | 2.987,65 | 3.084,14 |
| 13 | V Koto Timur | 1.661,54 | 2,732,23 | 2.536,99 | 2.698,54 | 2.795,03 |
| 14 | Sungai Limau | 1.469,44 | 2.540,13 | 2.381,21 | 2.594,32 | 2.690,81 |
| 15 | Batang Gasan | 670,28 | 2.832,99 | 2.583,26 | 2.748,41 | 2.844,90 |
| 16 | Sungai Garingging | 1.762,30 | 1.832,99 | 1.727,10 | 1.973,38 | 2.069,53 |
| 17 | IV Koto Aur Malintang | 2.327,82 | 3.261,54 | 2.850,60 | 3.323,38 | 3.419,87 |
|  | **Jumlah** | **35,572,25** | **53.729,03** | **49.031,73** | **54.677,49** | **57.239,70** |

Tabel 1. Produksi budidaya ikan di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2013-2017

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang pariaman, 2018*

Meskipun memiliki sumber daya alam yang mendukung, usaha pembenihan ikan gurami pernah mengalami fluktuasi produksi pada tahun 2011 dengan produksi 320.80 ton, hal tersebut secara nyata dapat menyebabkan pendapatan masyarakat berkurang. Oleh karena itu, untuk melihat aspek teknis dan ekonomis usaha pembenihan ikan gurami di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung maka perlu dilakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisa Kelayakan Teknis dan Finansial Usaha Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemous gouramy Lac*) di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung.**

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Apakah usaha pembenihan ikan gurami (*Osphronemous gouramy Lac*) layak dikembangkan dari aspek teknis, manajemen, pasar dan finansial?
2. Bagaimana sensitivitas kelayakan pengembangan usaha pembenihan ikan gurami di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha pembenihan ikan gurami di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung?
   1. **Tujuan Penelitian**
4. Menganalisa kelayakan usaha pembenihan ikan gurami (*Osphronemous gouramy Lac*) dari aspek teknis, manajemen, pasar dan finansial.
5. Menganalisa tingkat sensitivitas usaha pembenihan ikan gurami di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung terhadap kenaikan harga pakan skenario 10%.
6. Menganalisa strategi pengembangan usaha pembenihan ikan gurami di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung.
   1. **Manfaat Penelitian**
7. Bagi petani ikan gurami, penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan usaha pembenihan ikan gurami, agar dapat memberikan keuntungan yang optimal.
8. Bagi institusi penelitian, penelitian ini dapat digunakan sebagai literature mengenai analisa kelayakan teknis dan finansial pembenihan ikan gurami (*Osphronemous gouramy Lac*) di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung.